

e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (DPR) DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Property dan Real Estate*
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2015)**

Oleh:

Fitriyah *)

Budi Wahono **)

M. Khoirul ABS ***)

Email: fitriyah.m.u@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to know the impact of firm size, dividend payout ratio (DPR), and profitability to the firm value. The population in this research is the sub-sector of property and real estate companies that listed in the Indonesia Stock Exchange in period of the year 2012-2015. The result sample in this research using purposive sampling from 18 companies. The analytical techniques in this research used multiple linear regression to get whole illustration about one variable correlation with others. The results of this research show that partially firm size has a negative and significant effect on firm value. DPR and Profitability have a positive and significant effect on the firm value. Whereas, in a Simultaneous firm size, DPR, and profitability have positive and significant influence to firm value. The result Adjusted R² show that the contribution of firm size, DPR, and profitability as big as 62,8% to the firm value.

Keywords: Firm Size, Dividend Payout Ratio (DPR), Profitability and Firm Value

PENDAHULUAN**LATAR BELAKANG**

Pada saat ini pesatnya perkembangan dunia usaha menimbulkan persaingan yang ketat diantara para pelaku usaha baik di pasar domestik maupun pasar internasional. Setiap perusahaan harus meningkatkan daya saing secara terus menerus. Dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat, menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan merupakan suatu tuntutan bagi perusahaan untuk mengembangkan dan bertahan di industri perusahaan.

Seiring dengan berkembangnya persaingan antar perusahaan akibat adanya pasar bebas, perusahaan diuntut untuk mengubah strategi bisnisnya, dari bisnis yang berdasarkan tenaga kerja, menuju bisnis yang berdasarkan pengetahuan. Perubahan tersebut menyebabkan karakteristik perusahaan menjadi perusahaan berdasarkan pengetahuan untuk dapat bertahan dan memenangkan persaingan (Sawarjuwono, 2003). Terdapat banyak faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, diantaranya adalah ukuran perusahaan, *dividend payout ratio* (DPR) dan profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 – 2015”

Rumusan Masalah

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015?
2. Apakah *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015?
4. Apakah Ukuran Perusahaan, *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap nilai perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Profitabilitas terhadap nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Ukuran Perusahaan, *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai pegaruh Ukuran Perusahaan, *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap nilai perusahaan.
2. Manfaat Praktis.
Bagi Investor: Memberikan kontribusi bagi investor untuk menambah kajian dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi.

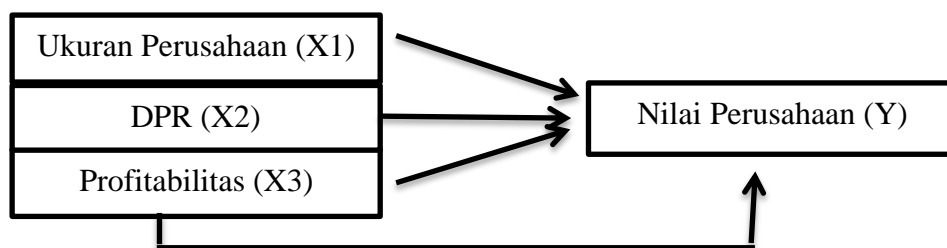
Bagi Perusahaan: Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan.

Bagi Pihak Lain: Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan, referensi dan sebagai bahan teori untuk penelitian selanjutnya.

Tinjauan Teori

1. Nilai Perusahaan
Menurut Harmono (2011:233) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.
2. Ukuran Perusahaan
Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dengan berbagai cara seperti total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan menurut Machfoedz (1994) dalam sulistyawangsih (2016).
3. *Dividend Payout Ratio* (DPR)
Dividend payout ratio adalah presentasi laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi para pemegang saham (Agus, 2001:491).
4. Profitabilitas
Profitabilitas adalah hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang *efektivitas* manajemen perusahaan (Cahyono, 2000:184).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

H1 = Bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

H2 = Bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

H3 = Bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

H4 = Bahwa Ukuran Perusahaan, *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan Profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu (Sanusi, 2011:87). Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai dari Tahun 2012 – 2015 yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan dipublikasikan dalam Bursa Efek Indonesia berjumlah 41 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* yaitu kemungkinan mempunyai tujuan atau target tertentu dalam memilih sampel secara tidak acak dan didasarkan pada kriteria-kriteria yang ditetapkan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian.

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen (variabel bebas)

a. Ukuran perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan cerminan aset yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini *Firm Size* dapat di ukur dengan rumus:

$$Firm\ Size = Ln \sum Assets$$

b. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. DPR dapat di ukur dengan rumus:

$$DPR = \frac{Dividend}{Earning\ After\ Taxes}$$

c. Profitabilitas

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu rasio Profitabilitas yang di gunakan untuk melihat tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola *equity* nya untuk menghasilkan laba bersih. *Return On Equity* (ROE) dapat di ukur dengan rumus:

$$ROE = \frac{Earning\ After\ Taxes}{Total\ Equity} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur nilai pasar. Rasio ini membandingkan antara harga pasar dengan nilai bukunya. PBV di rumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{Market\ Price\ per\ Share}{Book\ Value\ Per\ Share}$$

Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Indriantoro dan Supomo, 2014:170).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data, variabel independen, dan variabel dependen yang keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2007).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2006).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu observasi dengan observasi yang lain (Gujarati, 2007:82).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan adanya korelasi diantara anggota observasi yang diruntut menurut waktu (seperti deret berkala) atau ruang (seperti data lintas sektoral). Jika ada korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi (Gujarati, 2007:112).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambahkan jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua variabel bebas (Sanusi, 2011:134).

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen serta parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Priyono, 2015).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama variabel berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Priyono, 2015).

c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang terbaik dalam analisis regresi linier dalam hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam merangkai variasi variabel independen.

Hasil Penelitian Pembahasan

a. Analisis Deskriptif Statistik

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	72	21,424	31,353	26,38746	3,402828
DPR	72	,042	4,525	,26839	,545739
ROE	72	,015	,408	,15303	,077142
PBV	72	,287	5900,516	1056,44507	1506,245078
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Hasil output SPSS, data diolah (2017)

Berdasarkan output SPSS pada Tabel 1 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan
Ukuran perusahaan mengindikasikan hasil yang cukup baik, karena standar deviasi yang lebih rendah mencerminkan data yang tidak bervariasi.
2. *Dividend payout ratio* (DPR)
DPR mengindikasikan hasil yang kurang baik, karena standar deviasi yang lebih tinggi mencerminkan data yang bervariasi.
3. Profitabilitas
profitabilitas mengindikasikan hasil yang cukup baik, karena standar deviasi yang lebih rendah mencerminkan data yang tidak bervariasi.
4. Nilai perusahaan
Nilai perusahaan mengindikasikan hasil yang kurang baik, karena standar deviasi yang lebih tinggi mencerminkan data yang bervariasi.

b. Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data dengan analisis menggunakan analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan bantuan computer *Microsoft Excel* dan aplikasi *SPSS for windows ver.14.0*. Jika sig (signifikasi) atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Residual
N		72
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000
	Std. Deviation	929,78016
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,120
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		1,018

Asymp. Sig. (2-tailed)	,251
------------------------	------

Sumber: Hasil output SPSS (2017)

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa residual data pada model regresi berdistribusi normal.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan nilai VIF, dimana nilai $VIF < 10$ (kurang dari 10) menunjukkan tidak adanya multikoloniartas antara variabel. Dan jika nilai $VIF > 10$ (lebih dari 10) maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinearitas VIF

Variabel Indepenen	Collinierity Statistics	
	Tolerance	VIF
SIZE	0,901	1,110
DPR	0,847	1,181
ROE	0,894	1,119

Sumber: Hasil output SPSS, data diolah (2017)

Dari hasil output diatas dapat diketahui nilai VIF masing-masing variabel lebih kecil dari 10, sehingga persamaan regresi yang diajukan tidak terdapat masalah multikolinearitas dan layak untuk digunakan.

2. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini menggunakan *Glejser Test* yaitu meregresikan nilai *absolute residual* sebagai variabel dependen terhadap masing-masing variabel independen. Apabila nilai sig. $> 0,05$ maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas dan jika nilai sig. $<$ dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t-hitung	Sig
SIZE	-3,557	0,001
DPR	0,174	0,862
ROE	0,860	0,393

Sumber: Hasil output SPSS, data diolah (2017)

Berdasarkan data pada Tabel 4.6 variabel ukuran perusahaan memiliki nilai sig $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan variabel ini terjadi heteroskedastisitas sedangkan variabel *dividend payout ratio* (DPR) dan profitabilitas memiliki nilai sig. $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan dari kedua variabel ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam peneitian ini menggunakan uji *durbin waston test* yang merupakan rasio jumlah selisih kuadrat dalam residu berurutan terhadap jumlah residu kuadrat (RSS).

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,787(a)	,619	,602	950,068664	1,193

Sumber: Hasil Output SPSS (2017)

Berdasarkan output tersebut diperoleh nilai durbin watson test sebesar 1,193 yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan termasuk dalam daerah tidak ada autokorelasi karena nilai durbin watson terletak diatas 0 dan dibawah dL ($0 < 1,193 < 1,5284$). Karena aturan uji durbin watson $0 < d < dL$ maka tidak ada autokorelasi positif.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8523,581	1022,959		8,332	,000
	SIZE	-308,602	34,910	-,697	-8,840	,000
	DPR	458,585	224,550	,166	2,042	,045
	ROE	3613,694	1546,244	,185	2,337	,022

Sumber: Hasil output SPSS (2017)

Berdasarkan Tabel 6. dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 8523,581 - 308,602 \text{ SIZE} + 458,585 \text{ DPR} + 3613,581 \text{ ROE}$$

Persamaan regresi diatas dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Koefisien konstanta ($\beta = 8523,581$) menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari ukuran perusahaan (SIZE), *dividend payout ratio* (DPR) dan profitabilitas (ROE) maka nilai perusahaan (PBV) sebesar 8523,581, dengan variabel lain dianggap konstan
2. -308,602 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai ukuran perusahaan (SIZE) akan menurunkan nilai perusahaan (PBV) sebesar -308,602 dengan variabel lain dianggap konstan.
3. 458,585 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai DPR akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 458,585 dengan variabel lain dianggap konstan.
4. 3613,581 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai profitabilitas (ROE) akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 3613,581 dengan variabel lain dianggap konstan.

e. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

nilai t hitung > nilai t tabel atau dengan nilai signifikansi $< \alpha 5 \% (0,05)$ menunjukkan adanya pengaruh parsial.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial

Variabel	t-hitung	Sig.
SIZE	-8,840	0,000
DPR	2,042	0,045
ROE	2,337	0,022

Sumber: Hasil Output SPSS, data diolah (2017)

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai t hitung dari variabel ukuran perusahaan, DPR dan profitabilitas lebih besar daripada nilai t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa 3 variabel ini berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

b. Uji simultan (Uji F)

Nilai F hitung > nilai F tabel atau nilai signifikansi < dari α 5% (0,05) menunjukkan adanya pengaruh simultan.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan

Variabel	F-hitung	Sig.
SIZE DPR ROE	36,820	0,000

Sumber: Hasil output SPSS, data diolah (2017)

Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan (SIZE), *dividend payout ratio* (DPR) dan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate*.

c. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel	R^2	Adjusted R^2
SIZE DPR ROE	0,619	0,602

Sumber: Hasil output SPSS, data diolah (2017)

Koefisien determinasi *Adjusted R^2* sebesar 0,602 yang artinya ukuran perusahaan, DPR dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 60,2%. Sedangkan sisanya sebesar 39,8% disebabkan faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel dalam penelitian ini.

Simpulan dan Saran

Simpulan

- Variabel ukuran perusahaan (SIZE) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015.
- Variabel *dividend payout ratio* (DPR) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015.

- c. Variabel profitabilitas (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015.
- d. Variabel ukuran perusahaan (SIZE), *dividend payout ratio* (DPR) dan profitabilitas (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015.

Batasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variasi nilai perusahaan dapat di jelaskan oleh tiga variabel yaitu, ukuran perusahaan, DPR dan profitabilitas sebesar 60,2%. sehingga sangat di perlukan untuk mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan total sampel penelitian sebesar 18 perusahaan, kurang dapat mewakili kondisi perusahaan secara keseluruhan.
3. Penelitian ini hanya mengambil periode penelitian selama empat tahun yaitu dari tahun 2012-2015
4. Penelitian ini terbatas karena nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh laporan keuangan perusahaan tetapi juga dipengaruhi oleh SDM karena modal manusia sebagai persediaan pengetahuan, keahlian, pengalaman, kreativitas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Gaol, 2014:699)

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengukur nilai perusahaan, dan para investor sebaiknya tidak hanya menggunakan informasi dari ukuran perusahaan, *dividend payout ratio* (DPR) dan profitabilitas saja melainkan dengan menggunakan aspek seperti keunikan perusahaan, dan juga sumberdaya manusianya.
2. Bagi Manajer Keuangan
Manajer keuangan hendaknya mempertimbangkan ketiga variabel yaitu ukuran perusahaan, *dividend payout ratio* (DPR) dan profitabilitas yang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. dan nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu sumber daya manusia atau aset yang tidak berwujud
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel serta tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh.

- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan di luar penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Suwarjuwono, Tjiptohadi dan Kadir, Agustine Prihatin. 2003.” Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (sebuah library Researc)”. Jurnal akuntansi dan Keuangan. Vol 5, No. 1, 31-35
- Sanusi, Anwar. 2011. “Mertodologi Penelitian Bisnis”. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam. 2006. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2014. “Metodologi Penelitian Bisnis”. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Harmono, 2011. “Manajemen Keuangan:Berbasis Balance Scorecard”. Edisi 1. Cetakan 2. Jakarta: Bumi Aksara
- Cahyono, Jaka E. 2000. “Menjadi Manajer Investasi Bagi Diri Sendiri”. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Agus, Sartono. 2001. “Manajemen Keuangan Internasional”. BPFE: Yogyakarta
- Sulistyawangsih, Tria Ayu. 2016. “Pengaruh Kompensasi Manajemen, Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemn Pajak Perusahaan pada Perusahaan Non Manufaktur Non Jasa Keuangan yang Listing di BEI Tahun 2012-2014”. Skripsi. Universitas Islam Malang.